

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan di berbagai bidang kehidupan menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas yang nantinya berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 3 telah dijelaskan fungsi dan tujuan pendidikan yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan Pendidikan Nasional Indonesia secara gamblang tertuang dalam pembukaan UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia 1945, yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mensejahterahkan kehidupan rakyat.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu institusi pendidikan nasional memiliki peran yang sangat dalam mencerdaskan dan meningkatkan kualitas SDM yang memiliki kompetensi dalam bidang kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dituntut untuk meningkatkan keterampilan dan

kompetensinya lebih dalam dibandingkan dengan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). SMK sebagai salah satu sekolah kejuruan terus berusaha dan semakin ditantang untuk meningkatkan hasil lulusan yang benar-benar mempunyai skill atau kemampuan dalam bidangnya masing-masing. Untuk mencapai hal tersebut maka dibutuhkan pembelajaran yang tepat dan efektif untuk siswa SMK yang sesuai dengan kurikulum dan mengaitkan materi yang diajarkan guru dengan penerapan yang tepat dalam kehidupan masyarakat umumnya dan masyarakat sekitar siswa khususnya. Keberhasilan suatu proses pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari sejauh mana siswa dapat menyerap materi pelajaran yang diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan pada program keahlian teknik pemesinan bahwa penulis melihat dari mata pelajaran yang diajarkan di kelas XI dalam dua kelas mata pelajaran gambar teknik memiliki nilai yang masih rendah.

Tabel 1. Rata-Rata Hasil Belajar Siswa

Mata Pelajaran	Rata-rata kelas		Rata-rata
	XI MP 1	XI MP 2	
Gambar Teknik	76,04	76.61	76,32

Sumber: Daftar Kumpulan Nilai SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P 2016/2017

Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang dan ada pula yang sangat lambat. Namun kita tidak dapat menyalahkan siswa karena hasil belajarnya yang kurang baik. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi dan rendahnya hasil belajar siswa, termasuk didalamnya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut sering kali menjadi penghambat dan pendukung keberhasilan

siswa. Gaya belajar dan potensi kreatif merupakan faktor intern yang terdapat dalam diri siswa. Gaya belajar ada beberapa macam yaitu gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik.

Gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Terdapat tiga gaya belajar seseorang yaitu visual (cenderung belajar melalui apa yang mereka lihat), auditorial (belajar melalui apa yang mereka dengar) dan kinestetik (belajar melalui gerak dan sentuhan), (Deporter & Hernacki, 2015: 110-112). Meskipun gaya belajar yang dimiliki berbeda-beda, namun tujuan yang hendak dicapai tetap sama yaitu guna mencapai tujuan pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang diharapkan. Ada siswa yang belum mampu memaksimalkan belajarnya karena mereka belum menyadari dan memiliki hasrat keingintahuan dalam menemukan gaya belajar serta potensi kreatif yang mereka miliki.

Menurut Sund (dalam Makmur, 2015) menyatakan bahwa individu dengan potensi kreatif dapat dikenal melalui pengamatan ciri-ciri sebagai berikut: Hasrat keingintahuan yang cukup besar, bersikap terbuka terhadap pengalaman baru, panjang atau banyak akal, keingintahuan untuk menemukan dan meneliti, cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan, mananggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung membari jawaban lebih banyak, kemampuan membuat analisis dan sintesis, memiliki semangat bertanya serta meneliti, memiliki daya abstrak yang cukup baik, fan memiliki latar belakang membaca cukup luas. Potensi kreatif adalah hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya. Seseorang dapat mempengaruhi dan juga dipengaruhi oleh

lingkungan dimana ia berada, dengan demikian baik perubahan di dalam individu maupun lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif. Implikasinya ialah bahwa kemampuan kreatif dapat ditingkatkan melalui pendidikan. Artinya lingkungan baik seperti lembaga sekolah sebagai salah satu penyalur kreativitas siswa yang positif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar membaca gambar teknik siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berminat untuk melakukan penelitian mengenai **“Hubungan Antara Gaya Belajar Visual dan Potensi Kreatif Terhadap Kemampuan Membaca Gambar Teknik Pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2017/2018.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yakni :

1. Prestasi belajar gambar teknik siswa rendah
2. Rendahnya potensi kreatif siswa untuk mempelajari gambar teknik khususnya dalam kemampuan membaca gambar.
3. Rendahnya gaya belajar yang dimiliki siswa untuk mempelajari gambar teknik khususnya dalam kemampuan membaca gambar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian dibatasi pada gaya belajar visual dan potensi kreatif terhadap

kemampuan membaca gambar teknik pada siswa kelas XI program keahlian teknik pemesinan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan tahun pelajaran 2017/2018.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat hubungan positif yang signifikan antara gaya belajar visual dengan kemampuan membaca gambar teknik pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan tahun pelajaran 2017/2018?
2. Apakah terdapat hubungan positif yang signifikan antara potensi kreatif dengan kemampuan membaca gambar teknik pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan tahun pelajaran 2017/2018?
3. Apakah terdapat hubungan positif yang signifikan antara gaya belajar visual dan potensi kreatif dengan kemampuan membaca gambar teknik pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan tahun pelajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar visual dengan kemampuan membaca gambar teknik pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan tahun pelajaran 2017/2018.

2. Untuk mengetahui hubungan antara potensi kreatif dengan kemampuan membaca gambar teknik pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan tahun pelajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar visual dan potensi kreatif dengan kemampuan membaca gambar teknik pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan tahun pelajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis. Manfaat teoretisnya pengembangan ilmu pengetahuan guna meningkatkan kualitas gaya belajar visual dan potensi kreatif sehingga meningkatkan kemampuan membaca gambar teknik. Manfaat praktisnya, dapat memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca gambar teknik dikelas khususnya yang berkaitan dengan penggunaan gaya belajar visual dan potensi kreatif.